

(Taman Vanda, 15 Juli 2025)

Mereka berdua menghabisi para {Corruptor} dengan sangat cepat.

“Ternyata mereka semua lemah, ya.” ucap Silvi.

“Iya mereka bahkan bisa mati hanya dengan sekali tebas.”

‘Cepatlah mati kalian Corruptor sialan!! jangan mengganggu kencanku.’ ucap Silvi dalam hati

‘Dengan ini sudah 100 Corruptor yang

sudah kami kalahkan, dan mereka masih saja berdatangan? Melelahkan sekali.’ Gumam

Rizuki

‘Apa aku harus membuat beberapa clone

untuk membantu menyelesaikan ini? Ide bagus!’

“Hey, bisakah kau menahannya dalam beberapa detik?”

“Tentu.”

Rizuki berfokus untuk membuat beberapa Clone.

“Oke, selesai.”

Rizuki berhasil membuat 6 clone untuk membantu mereka mengalahkan {Corruptor}.

“Ide bagus, kita bisa menyelesaikan ini dalam lima menit.”

“Jangan sampai tertinggal ya.”

“Tentu saja, kau kira siapa aku ini!”

Rizuki menyadari bahwa clone nya dapat memakai kemampuan yang sudah ia tiru.

‘Ini mungkin akan hebat!’

“Mengapa wajahmu seperti itu? Itu mengerikan cepat hentikan!” ujar Silvi

Dengan bantuan dari clone Rizuki, mereka berdua

dapat mengalahkan 100 Corruptor lagi hanya dengan

waktu lima menit.

“Tinggal sedikit lagi dan selesai!” Ucap Silvi

“Kau benar, kita mungkin bisa membeli Gelatto lagi.”

“Baiklah, itupun jika penjual nya tidak kabur karena panik.”

Tiba tiba terasa aura yang sangat mencekam.

“Apa itu tadi? Tiba tiba mana disekitar sini sangat pekat?” Ucap Rizuki

“Kau benar, aura ini sangat berbahaya!”

Tiba tiba Monster itu muncul sambil menyeret Tom.

“A—Apa yang ka—kalian lakukan, cepat pergi!” Ucap Tom yang tengah bersimbah darah.

“TOM!?!”

Tom pun seketika pingsan.

Rizuki langsung menganalisa monster itu.

Dia terkejut karena monster itu memiliki 10.000 power level.

“Apa apaan monster ini? Dia sangat berbeda dari monster sebelumnya yang hanya punya 200 PL.”

Silvi pun takut karena melihat monster itu dan mengajak Rizuki pergi meninggalkan Tom.

“Ayo kita pergi dan memanggil bantuan dari asosiasi!”

“Kau saja pergi dan bawa lah Tom.

Aku akan menahannya sebisa mungkin!”

“Jangan bercanda!! Kau hanya punya PL sebesar 3.000 dan monster itu memiliki 10.000, kau tidak ada kesempatan menang.”

“Kalau begitu kau panggil bantuan secepatnya agar kesempatan menangku lebih besar.”

“Kau ini sangat keras kepala ya! Kalau begitu berjanjilah kalau kau akan kembali dengan selamat.”

“Itu berat, tapi aku akan berusaha sebisa ku.”

“Jika kau ragu aku tidak akan pergi meninggalkanmu!”

“Baiklah, kalau begitu aku berjanji!”

“Begitu lebih baik. Pastikan kau selamat ya!”

Rizuki bersiap dengan mengeluarkan 2 clone.

Lalu, dia memadatkan mana di kaki dan langsung menerjang ke arah monster itu.

Monster itu langsung membalas dengan tinjunya dan dapat langsung menghancurkan barrier Rizuki.

‘Tch, jika tidak ada barrier mungkin aku sudah mati tadi.’

Monster tadi langsung menerjang ke arah Rizuki dengan

pukulan kuat seperti tadi, dengan cepat clone nya langsung melindungi Rizuki dari serangan monster tadi.

‘Huh, beruntungnya aku!’

Rizuki langsung mengambil jarak dari monster itu.

Mungkin aku akan coba membekukannya dan menyerangnya dengan beberapa Clone.

Rizuki membuat 5 clone lagi dan Rizuki dan clone nya langsung membuat Es dan mencoba membekukan monster itu.

Setelah membekukannya, mereka langsung menyerang monster itu dengan pedang yang dilapisi dengan

mana.

Serangan Rizuki berhasil mengenai monster itu.

“Mungkin para clone ku bisa mengalahkan nya.”

Rizuki memerintahkan clone nya untuk menyerang monster itu, sementara dia memperkuat Es nya.

“Hanya perlu waktu untuk mengalahkannya, dia seperti boss di game yang memiliki HP sangat banyak.”

Rizuki terus menyerang Monster itu seperti tadi.

“Ini sudah lima menit dan sebenarnya berapa banyak HP yang dia punya?”

Tiba tiba di sekitar monster itu muncul ledakan mana.

Rizuki terkejut melihat kejadian itu.

“Apa lagi ini? Apa karena HP nya sudah menipis dia bisa mengeluarkan jurus pamungkas nya?”

“Kalau seperti itu bagus lah.”

Monster itu mengeluarkan bola magma panas dan menembakannya ke arah Rizuki.

“Wow! Apa apaan itu? Jika seperti ini Es ku tidak akan berpengaruh kepadanya.”

“Oh iya, apakah kekuatannya bisa ku copy?”

‘Sepertinya akan ku coba saja.’

Rizuki melesat ke arah monster itu dan monster itu menembak lava ke Rizuki.

Seketika Rizuki meleleh terkena serangan itu.

Monster itu berhenti menyerangnya setelah tahu bahwa serangannya mengenai Rizuki.

Tiba tiba Rizuki menebas Monster itu dan menyentuh nya.

“Kena kau!”

‘Beruntung aku menyiapkan umpan untuk mendekatinya.’ gumam Rizuki puas

Rizuki langsung mencoba untuk memakai kekuatan monster itu.

“Mungkin seperti ini?”

Rizuki memadatkan mana di telapak tangannya, lalu menembakkannya ke arah monster itu.

Tetapi monster itu bisa menghindarinya.

“Sial lincah juga dia! Saatnya mengakhiri ini.”

Rizuki membuat tiga clone untuk membekukan pergerakan monster itu dan dia mempersiapkan serangan terakhir.

Rizuki membuat bola lava yang sangat besar, sementara clone Rizuki membekukan pergerakannya.

Lalu Rizuki segera menembakkan serangan terakhirnya ke arah monster itu.

“Sempurna” Ucap Rizuki dengan sangat yakin.